

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridz, F., & Amalia, R. (2022). Klasifikasi dan aktivitas farmakologi dari senyawa aktif flavonoid. *Farmaka suplemen*, 16(3), 1–9.
- Amallia, N., Mas'ud, Z. A., & Ratnadewi, D. (2020). Production of secondary metabolite compounds of gotu kola (*Centella asiatica*) under salinity and drought stress. *Jurnal Jamu Indonesia*, 5(2), 68–75.
- Anggraini, N., Faridah, E., & Indrioko, S. (2016). Pengaruh cekaman kekeringan terhadap perilaku fisiologis dan pertumbuhan bibit black locust (*Robinia pseudoacacia*). *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 9(1), 40.
- Angin, Y. P., Purwaningrum, Y., Asbur, Y., Rahayu, M. S., & Nurhayati. (2019). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder yang dihasilkan tanaman pada cekaman biotik. *Agriland*, 7(1), 39–47.
- Arora, E., Sharma, V., Khurana, A., Manchanda, A., Sahani, D., Abraham, S., Kundu, D., Gupta, H., Chiru, L., Sharma, N., Garg, N., & Jomy, S. (2017). Phytochemical analysis and evaluation of antioxidant potential of ethanol extract of *Allium cepa* and ultra-high homoeopathic dilutions available in the market: A comparative study. *Indian Journal of Research in Homoeopathy*, 11(2), 88.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *Jurnal Widya Kesehatan*, 1(1), 29–35.
- Awan, K., & Anthony, H. (2019). Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas lokananta pada berbagai ukuran umbi G0. *JOM Faperta*, 7(1), 1–10.
- Ayunda, R. D., & Malita, S. (2024). Pemanfaatan senyawa flavonoid sebagai antioksidan pada penderita hiperkolesterolemia: Studi Literatur. *Jurnal Kedokteran Unram*, 13(3), 177–187.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Rata-rata konsumsi per kapita seminggu beberapa macam bahan makanan penting, 2007-2024*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut provinsi dan jenis tanaman, 2024*.
- Batubara, K. N. S. (2021). Kandungan flavonoid ekstrak etil asetat simplisia bawang merah (*Allium cepa* L.) dengan perbedaan suhu pengeringan. *Skripsi*. Politeknik Harapan Bersama.
- Cahyani, N. A., Hasanah, Y., & Sarifuddin, S. (2022). Increased production of true shallot seed with applications of paclobutrazol and salicylic acid on drought conditions. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 9(1), 181–196.
- Daulay, A. G. R. (2025). Respon pertumbuhan bibit gambir (*Uncaria gambir* roxb.) berbagai tingkat kapasitas lapang pada pemberian fungi mikoriza arbuskula. *Tesis*. Universitas Andalas.

- Dewi, N. R. (2024). Keragaman morfologi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) M3 hasil mutasi ethyl methane sulfhonate. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Eni, F., Saripah, U., & Edy, T. S. (2018). Pemberian pupuk kascing dan POC nasa pada pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Dinamika Pertanian*, 34(3), 255–264.
- Fadiyah, J. (2025). Pemberian beberapa dosis bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Febriana, A., & Dewi, S. M. (2024). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) varietas biru lancor terhadap cekaman salinitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 3(2), 121–126.
- Firmansyah, E., Kurniasih, B., & Indradewa, D. (2017). Respon varietas padi tahan salin terhadap beberapa durasi genangan dengan tingkat salinitas berbeda. *Agroista*, 1, 50–65.
- Hadiawati, L., Suriadi, A., & Irianty, F. (2016). Penurunan hasil bawang merah akibat kekeringan pada beberapa fase pertumbuhan. *Seminar Nasional*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 287–292.
- Hamdani, J. S. (2020). Pertumbuhan dan hasil benih kentang go pada komposisi media tanam dan interval pemberian air yang berbeda di dataran medium. *Kultivasi*, 19(3), 1237–1246.
- Harahap, A. S., Luta, D. A., Sri, D., & Sitepu, M. B. (2022). Karakteristik agronomi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dataran rendah. *Seminar Nasional*. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Haridjaja, O., Putro, D., Baskoro, T., & Setianingsih, M. (2013). Perbedaan nilai kadar air kapasitas lapang berdasarkan metode alhricks, drainase bebas, dan pressure plate pada berbagai tekstur tanah dan hubungannya dengan pertumbuhan bunga matahari (*Helianthus annuus* L.). *J. Tanah dan Lingkungan*, 15(2), 52–59.
- Harun, M. A. W., Ruskam, A., Baharuddin, A. S., & Othman, R., & Sarip, M. A. A. (2015). Analisis khasiat bawang merah terhadap kesehatan dari perspektif sarjana perubatan islam dan kajian saintifik. *Jurnal Sains Kesihatan Malaysia*, 13(1), 15–21.
- Kartiny, T., Hartono, & Serom. (2018). Penampilan pertumbuhan dan produksi lima varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kalimantan Barat. *Buana Sains*, 18(2), 103–108.
- Kurniawan, B. A., Sisca, F., & Ariffin. (2014). Pengaruh jumlah pemberian air terhadap respon pertumbuhan dan hasil tanaman tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(1), 59–64.
- Lee, B., Kim, K., Jung, W., Avice, J., Ourry, A., & Kim, T. (2007). Peroxidases and lignification in relation to the intensity of water-deficit stress in white

- clover (*Trifolium repens* L.). *Journal of Experimental Botany*, 1–9.
- Liu, X., Fan, Y., Long, J., Wei, R., Kjelgren, R., Gong, C., & Zhao, J. (2013). Effects of soil water and nitrogen availability on photosynthesis and water use efficiency of *Robinia pseudoacacia* seedlings. *Journal of Environmental Sciences (China)*, 25(3), 585–595.
- Luhur, S. I. S., Febriyanti, R., & Kusnadi. (2023). Pengaruh suhu pengeringan terhadap kandungan flavonoid pada bawang merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(2), 1–10.
- Manurung, H., Kustiawan, W., Wijaya Kusuma, I., & Marjenah. (2019). The effect of drought stress on growth and total flavonoid content of tabat barito plant (*Ficus deltoidea* Jack). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(1), 55–62.
- Mukti, D. T., Widaryanto, E., & Puji, K. W. (2015). Simulasi peningkatan suhu malam dan pemberian pyraclostrobin pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(2), 98–106.
- Nazirwan, Wahyudi, A., & Dulbari. (2014). Karakterisasi koleksi plasma nutfah tomat lokal dan introduksi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14(1), 70–75.
- Nugraha, S., Adriandi, R. S., & Yulianingsih, Y. (2011). Pelayuan dan pengeringan bawang merah menggunakan instore drying untuk mempertahankan mutu dan mengurangi tingkat kerusakan. *Jurnal Pascapanen*, 8(2), 72–81.
- Nurawa, A., Sudianto, Y., & Nadjib, N. A. (2022). Pengkajian penanaman varietas bawang merah di kabupaten Pangandaran. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI*, 6(1), 43–38.
- Pertiwi, R. A., Susanti, H., & Adriani, D. E. (2023). Aplikasi abu sekam dan ketersediaan air untuk meningkatkan pertumbuhan, hasil dan kandungan flavonoid bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.). *J. Hort. Indonesia*, 14(3), 156–162.
- Purnama, N. (2017). Identifikasi senyawa flavonoid pada tumbuhan daun sirih (*Piper batle* L.). *Seminar Nasional*. Universitas Syiah Kuala.
- Qosim, A., & Ruswandi, D. (2019). Pengaruh cekaman kekeringan terhadap hasil dan sensitivitas tiga genotip jawawut (*Setaria italica* L. Beauv.). *Jurnal Kultivasi*, 18(3), 933–941.
- Saenthaweesuk, S., Jitvaropas, R., Somparn, N., & Thuppia, A. (2015). An investigation of antimicrobial and wound healing potential of *Allium ascalonicum* Linn. *Journal of the Medical Association of Thailand*, 98, S22–S27.
- Sriwijaya, B., & Hariyanto, D. (2013). Kajian volume dan frekuensi penyiraman air terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun pada vertisol. *Jurnal AgriSains*, 4(7), 77–89.
- Sufyati, Y., Imran, S. A., & Fikrinda. (2006). Pengaruh ukuran fisik dan jumlah umbi per lubang terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium*

ascalonicum L.). *J. Floratek*, 2, 43–54.

- Sugiarti, E., Mayasari, K., & Ikrarwati. (2018). *Budidaya bawang merah di lahan dan di dalam pot atau polybag*. Jakarta: Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian Jakarta.
- Sumarni, N., & Hidayat, A. (2005). *Budidaya-bawang*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Suryani, R., Gafur, S., & Tatang, A. (2017). Respon tanaman bawang merah terhadap Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada cekaman kekeringan di tanah gambut. *Jurnal Pedon Tropika*, 3, 69–78.
- Susilo, E., Pujiwati, H., & Rita, W. (2025). Perkecambahan benih dan kandungan flavonoid ekstrak sorgum pada berbagai tingkat cekaman kekeringan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(1), 9–16.
- Swasono, F. D. H. (2012). Karakterisasi fisiologi toleransi tanaman bawang merah terhadap cekaman kekeringan di tanah pasir pantai. *AgriSains*, 3(4), 88–103.
- Umam, A. S., Amzeri, A., & Husna, A. (2025). Identifikasi tanaman melon toleran cekaman kekeringan. *Journal of Science and Technology*, 18(2), 232–243.
- Wandita, R. H., Pujiyanto, S., Suprihadi, A., & Hastuti, R. D. (2018). Isolasi dan karakterisasi bakteri endofit pelarut fosfat dan penghasil Hidrogen Cyanide (HCN) dari tanaman bawang merah (*Allium cepa* L). *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 20(1), 9.
- Wijaya, A. (2021). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan aplikasi kompos eceng gondok dan fungi mikoriza arbusklar. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Yustikasari, E. D., & Ashari, S. (2022). Respon pertumbuhan 4 varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap cekaman kekeringan. *Jurnal Produksi Tanaman*, 10(4), 260–266.